

DUKUNGAN ANAK PADA AYAH YANG MENIKAH KEMBALI (*REMMARRIAGE FATHER*) PASCA PERCERAIAN

Giezka Yoga Prasaja

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

giezkaprasaja04@gmail.com

Abstrak

Remarriage atau pernikahan kembali merupakan suatu pilihan yang kerap dilakukan oleh orang tua tunggal yang telah memiliki anak hasil dari pernikahan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengisi kembali peran yang ditinggal oleh orang yang memutuskan untuk berpisah dan tidak serumah dengan pasangannya dan anaknya. Seorang anak yang pernah menyaksikan dan merasakan kehidupan dari perceraian orang tuanya terkadang memiliki trauma tetapi juga dihadapkan pada kondisi dimana orang tua tunggalnya dalam hal ini adalah ayah mengalami kesulitan dalam membagi perannya yaitu sebagai ayah dan ibu dalam waktu yang bersamaan, selain itu pula terdapat dilema yaitu kurangnya perasaan kasih sayang yang didapatkan dari sosok seorang ibu, sehingga dihadapkan pada keputusan untuk dapat memberikan dukungan sosial kepada sang ayah tunggal untuk melakukan *remarriage* atau pernikahan kembali. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran pemberian dukungan sosial dari anak kepada ayah tunggal untuk *remarriage* atau menikah kembali. Sampling purposif digunakan dalam memilih partisipan penelitian sebanyak tiga orang yang ayahnya sudah bercerai lebih dari 5 tahun. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Transkrip wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Hasil penelitian menemukan tiga tema induk yaitu perceraian merupakan jalan keluar, pemahaman harus mendukung serta *remarriage* adalah solusi. Proses menemukan gambaran dalam *remarriage* terdiri dari delapan tema superordinat yang mencakup (1) perceraian harus dilakukan, (2) perceraian membuat kehilangan, (3) dukungan karena butuh, (4) memaknai kesulitan ayah tunggal, (5) harapan keluarga membaik, (6) keluarga menjadi lebih baik, (7) keterbukaan akan *remarriage*

Kata Kunci: dukungan anak, *remarriage*, ayah tunggal.